

Pengaruh *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Trialability* dan *Observability* terhadap Adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah

Julia Rosadi¹, Fefti Yulian Mela², Nurhayati³
Universitas Pasir Pengaraian -¹juliarosadi.1112@gmail.com
-²feftiyulian89@gmail.com
-³nurhayati170312@gmail.com

Abstrak— *The purpose of this study was to determine the influence of Relative Advantage, Complexity, Compatibility, Trialability, and Observability on cloud accounting adoption among MSMEs in Rambah District. This study used primary data collected directly from primary sources, namely respondents, thus the data were derived from direct field information acquisition. The method used was quantitative. The population in this study consisted of 6,884 MSMEs in Rambah District, while the sample size was 32 MSMEs. The sampling technique used was purposive sampling. The research variables were Cloud Accounting (Y), Relative Advantage (X1), Complexity (X2), Compatibility (X3), Trialability (X4), and Observability (X5). The analytical methods used were descriptive analysis, validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression, coefficient of determination testing, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results showed that Relative Advantage and Compatibility had a positive and significant effect on cloud accounting adoption. Meanwhile, Complexity, Trialability, and Observability do not significantly influence cloud accounting adoption.*

Keywords: *Relative Advantage, Complexity, Compatibility, Trialability and Observability, Cloud Accounting Adoption.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih tanpa disadari menyebabkan adanya perubahan kebiasaan dan gaya hidup masyarakat di seluruh dunia. Perkembangan teknologi yang semakin modern membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dimana semua dapat dilakukan tanpa memerlukan usaha yang besar. Semua pekerjaan dapat dilakukan hanya dengan bermodal smartphone melalui pemanfaatan aplikasi yang tersedia, berbagai macam layanan dapat kita nikmati dimanapun dan kapanpun kita mau (Fajar Maritha & Kuswati, 2022).

Salah satu penerapan perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia yaitu munculnya *cloud computing* sebagai tren mega teknologi paling menarik pada tahun 2021 yang akan berdampak pada Pendapatan *Domestik Bruto Global* di tahun tahun mendatang. *Cloud accounting* merupakan implementasi dari ide dasar dari *Cloud computing*. *Cloud computing* adalah suatu model penggunaan sumber daya komputasi yang disampaikan melalui internet. Model ini mencakup penyediaan berbagai sumber daya komputansi seperti penyimpanan data, server, basis data, jaringan, perangkat lunak, dan elemen-elemen lainnya sebagai layanan yang dapat diakses melalui internet (Deeter., 2021).

Sistem akuntansi mengalami perubahan dinamis melalui pengembangan *Cloud accounting* yang memungkinkan bisnis untuk secara virtual mengelola *hosting* sumber daya dan aplikasi teknologi pihak ketiga, berbeda dengan pendekatan fisik. (Le, O. & Cao, Q., 2020). *Cloud accounting* juga lebih optimal dibandingkan sistem informasi konvensional dalam memungkinkan organisasi mengakses sistem informasi dengan mudah dan terjangkau dengan kapasitas pemrosesan data yang tinggi, fungsi kolaborasi real-time, dan peningkatan aksesibilitas (Asatiani., 2019).

Cloud accounting memudahkan UMKM untuk memantau kondisi keuangan secara cepat dan akurat. Pemilik usaha dapat membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi yang tepat waktu dan valid. Selain itu, sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional, yang penting untuk meningkatkan sumber daya saing usaha (Dharma & Hendri, 2022). Kebutuhan teknologi ini semakin penting seiring dengan tuntutan pelaporan keuangan yang cepat, akurat, dan fleksibel. *Cloud accounting* memungkinkan kolaborasi antar-divisi maupun pihak luar, seperti auditor atau konsultan keuangan. Sistem ini juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain, sehingga menjadi solusi yang tepat bagi UMKM yang ingin beradaptasi dengan transformasi digital.

Sektor UMKM diketahui sangat berperan dalam membangun perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Peran penting sektor UMKM yakni: pertama, UMKM berkontribusi dalam pembukaan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Kedua, sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Ketiga, UMKM dapat menjadi jaring pengaman bagi masyarakat miskin dengan melakukan kegiatan ekonomi produktif (Dewi, 2002). Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, jumlah unit UMKM saat ini tercatat sebanyak $\pm 65,4$ juta dan tenaga kerja sebanyak $\pm 119,5$ juta pegawai. Pemanfaatan teknologi oleh Pelaku UMKM salah satunya menerapkan akuntansi digital. Akuntansi digital adalah transformasi digital dari manajemen keuangan perusahaan, yang mengacu pada penyajian informasi akuntansi dalam bentuk digital. Penting bagi UMKM untuk mendigitalkan akuntansi agar informasi yang diperlukan akurat, manfaat lain berupa pemrosesan data yang cepat dan akses informasi yang cepat dalam pembuatan laporan sehingga akan mempermudah dalam pengambilan keputusan (Aryanto, 2022).

Data pelaku UMKM di Kabupaten Rokan Hulu UMKM pada penelitian kuantitatif Juli tahun 2024 tercatat sebanyak ± 27.074 , yang mengalami peningkatan 35% dari tahun 2020 hingga 2024. Sejauh ini, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah bekerjasama dengan beberapa UMKM yang ada di Kabupaten Rokan Hulu (Hadmandho, 2024). UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Rambah tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang dialami. Salah satu permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM binaan di Kecamatan tersebut yakni pelaku UMKM belum melihat dunia digital sebagai cara baru mengembangkan usaha di era modern. Biasanya problem ini diakibatkan minimnya biaya dan terbatasnya kecakapan pelaku UMKM terkait dengan Literasi Digital (*Digital literacy*) yang mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pengetahuan masyarakat yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan dalam menggunakan perangkat digital secara efektif (Rahayu, 2023).

Beberapa model telah digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi diantaranya teori difusi inovasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Rogers (2003), teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana inovasi diadopsi dari waktu ke waktu dengan proses inovasi dan keputusan yang mempengaruhi adopsi inovasi diantara anggota sistem sosial. Rogers (2003), mengidentifikasi lima atribut inovasi yaitu *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Trialability*, dan *Observability*. Kelima atribut ini menjadi fokus penelitian karena secara langsung memengaruhi adopsi UMKM untuk menggunakan *Cloud accounting*.

Relative advantage menunjukkan sejauh mana orang mengaggap bahwa inovasi baru lebih baik dibandingkan sistem sebelumnya. Dalam konteks *Cloud accounting*, hal ini meliputi kemudahan penggunaan, efisiensi, manfaat ekonomi, nilai tambah, serta prestise atau status sosial dan kenyamanan bagi penggunanya (Hariyani, 2019). Selain itu, yang menjadi unsur penentu lainnya dalam menerapkan akuntansi digital yakni Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*) sebagai sudut pandang pribadi yang menganggap bahwa aplikasi akuntansi digital memiliki keunggulan dibanding dengan metode sebelumnya yaitu dengan pencatatan manual suatu inovasi dianggap lebih baik daripada gagasan yang diambilnya (Sin KY, 2023).

Complexity adalah tingkat kesulitan yang dirasakan dalam memahami atau menggunakan inovasi. Semakin tinggi kesulitan suatu sistem, semakin rendah kemungkinan adopsi dilakukan. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan niat adopsi *Cloud accounting* pada UMKM (Indriyati dan Aisyah, 2019).

Compatibility adalah kesesuaian sebuah inovasi teknologi apakah inovasi dianggap sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang ada. Jika inovasi dirasakan tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh adopter maka inovasi baru tersebut tidak dapat diadopsi dengan mudah oleh adopter Kurniyawan (2016).

Trialability menunjukkan sejauh mana inovasi dapat dicoba sebelum digunakan sepenuhnya, sistem yang memungkinkan percobaan akan mengurangi ketidakpastian dan mempercepat keputusan penggunaan, sehingga meningkatkan kemungkinan adopsi *Cloud accounting* (Kadir & Tricahyono, 2024). Dengan mencoba sistem terlebih dahulu. Pelaku usaha dapat merasakan manfaat langsung tanpa resiko besar.

Observability berkaitan dengan sejauh mana hasil pengguna inovasi dapat dilihat oleh orang lain. Sistem yang manfaatnya terlihat jelas cenderung lebih cepat diterima karena bukti nyata akan efektivitasnya (Chasanah & Setyaningsih, 2015). Hal ini penting untuk UMKM mencoba teknologi baru dan membangun kepercayaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan suatu objek dengan menggunakan perhitungan data-data yang di peroleh melalui penyebaran kuisioner. Fokus penelitian diarahkan pada pengaruh *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Trialability* dan *Observability* terhadap adopsi *Cloud accounting*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pelaku usaha yang terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi, dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2025, UMKM yang tergolong kedalam kategori Menengah sesuai kriteria pemerintah, UMKM yang telah menerapkan *Cloud accounting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrument survei, serta pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala likert.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer yaitu hasil jawaban-jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam pengisian kuesioner oleh responden yang disebarakan secara langsung. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 32 pelaku UMKM. Pengujian data mencakup analisis deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi mengenai angka minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti yaitu, *Cloud accounting* (Y), *Relative Advantage* (X1), *Complexity* (X2), *Compatibility* (X3), *Trialability* (X4), dan *Observability* (X5) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	6	25	17.88	5.966
X2	35	5	19	12.49	3.861
X3	32	6	20	14.44	3.767
X4	32	8	15	12.28	2.261
X5	32	10	20	16.03	2.221
Y	32	8	24	17.50	4.558
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Cloud accounting* (Y)
Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Cloud accounting* (Y), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maximum sebesar 24, nilai rata-rata (*mean*) 17,50, dan standar deviasi sebesar 4,558. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik dari variabel *Cloud accounting* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
2. *Relative Advantage* (X1)
Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Relative Advantage* (X1), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maximum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) 17,88, dan standar deviasi sebesar 5,966. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik dari variabel *Relative Advantage* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
3. *Complexity* (X2)
Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Complexity* (X2), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 19, nilai rata-rata (*mean*) 12,49, dan standar deviasi sebesar 3,861. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik dari variabel *Complexity* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
4. *Compatibility* (X3)
Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Compatibility* (X3), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) 14,44, dan standar deviasi sebesar 3,767. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang

- baik dari variabel *Compatibility* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
5. *Trialability* (X4)
 Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Trialability* (X4), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maximum sebesar 15, nilai rata-rata (*mean*) 12,28, dan standar deviasi sebesar 2,261. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik dari variabel *Trialability* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
 6. *Observability* (X5)
 Berdasarkan pengujian statistik di atas, diketahui bahwa *Observability* (X5), menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) 16,03, dan standar deviasi sebesar 2,221. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik dari variabel *Observability* karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Hasil Uji Validitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Signifikan	N	Keterangan
1.	Relative Advantage (X1)	X1.1	0.922	0.3494	0.000	32	Valid
		X1.2	0.949	0.3494	0.000	32	Valid
		X1.3	0.947	0.3494	0.000	32	Valid
		X1.4	0.737	0.3494	0.000	32	Valid
		X1.5	0.822	0.3494	0.000	32	Valid
2.	Complexity (X2)	X2.1	0.808	0.3494	0.000	32	Valid
		X2.2	0.772	0.3494	0.000	32	Valid
		X2.3	0.886	0.3494	0.000	32	Valid
		X2.4	0.731	0.3494	0.000	32	Valid
3.	Compatibility (X3)	X3.1	0.742	0.3494	0.000	32	Valid
		X3.2	0.882	0.3494	0.000	32	Valid
		X3.3	0.825	0.3494	0.000	32	Valid
		X3.4	0.858	0.3494	0.000	32	Valid
4.	Trialability (X4)	X4.1	0.949	0.3494	0.000	32	Valid
		X4.2	0.837	0.3494	0.000	32	Valid
		X4.3	0.947	0.3494	0.000	32	Valid
5.	Observability (X5)	X5.1	0.720	0.3494	0.000	32	Valid
		X5.2	0.837	0.3494	0.000	32	Valid
		X5.3	0.890	0.3494	0.000	32	Valid
		X5.4	0.575	0.3494	0.000	32	Valid
6.	Cloud accounting (Y)	Y1	0.732	0.3494	0.000	32	Valid
		Y2	0.841	0.3494	0.000	32	Valid
		Y3	0.859	0.3494	0.000	32	Valid
		Y4	0.849	0.3494	0.000	32	Valid
		Y5	0.732	0.3494	0.000	32	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.3494). Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X dan Y dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	<i>Relative Advantage (X1)</i>	0.926	Reliabel
2	<i>Complexity (X2)</i>	0.807	Reliabel
3	<i>Compatibility (X3)</i>	0.842	Reliabel
4	<i>Trialability (X4)</i>	0.894	Reliabel
5	<i>Observability (X5)</i>	0.753	Reliabel
6	<i>Cloud accounting (Y)</i>	0.860	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa setiap variable menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60, maka kuesioner yang merupakan indikator setiap variabel dapat dikatakan reliabel atau handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93314016
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.084
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan table 4 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	8.523	3.278		2.600	.015		
X1	.492	.108	.645	4.544	.000	.344	2.909
X2	.008	.109	.006	.072	.943	.868	1.152
X3	.363	.176	.300	2.067	.049	.328	3.050
X4	.045	.192	.022	.235	.816	.767	1.304
X5	-.357	.196	-.174	-1.823	.080	.760	1.315

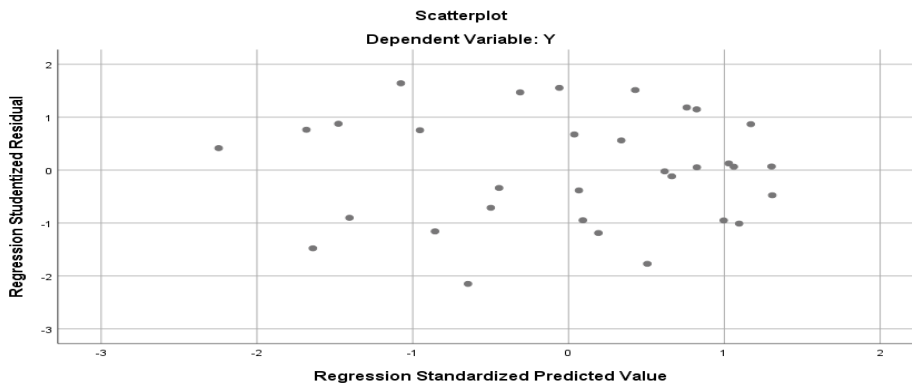
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan table 5 di atas menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan table 6 di atas bahwa output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik penyebaran tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

Hasil Uji Rekresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.523	3.278		2.600	.015		
X1	.492	.108	.645	4.544	.000	.344	2.909
X2	.008	.109	.006	.072	.943	.868	1.152
X3	.363	.176	.300	2.067	.049	.328	3.050
X4	.045	.192	.022	.235	.816	.767	1.304
X5	-.357	.196	-.174	-1.823	.080	.760	1.315

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan table 7 di atas yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 8,523 + 0,492 X_1 + 0,008 X_2 + 0,363 X_3 + 0,045 X_4 - 0,357 X_5 + e$$

Penjelasan dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 8,523 menyatakan bahwa jika *Relative Advantage* (keunggulan relatif), *Complexity* (kerumitan), *Compatibility* (kesesuaian), *Trialability* (dapat diuji coba), dan *Observability* (pengamatan) nilainya adalah 0,015, maka nilai *Cloud accounting* sebesar 8,523.
- Nilai koefisien regresi variabel *Relative Advantage* (X1) sebesar 0,492 apabila nilai *Relative Advantage* (keunggulan relatif) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,492 atau 49,2%.
- Nilai koefisien regresi variabel *Complexity* (X2) sebesar 0,008 apabila nilai *Complexity* (kerumitan) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 atau 0,8%.
- Nilai koefisien regresi variabel *Compatibility* (X3) sebesar 0,363 apabila nilai *Compatibility* (kesesuaian) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,363 atau 36,3%.
- Nilai koefisien regresi variabel *Trialability* (X4) sebesar 0,045 apabila nilai *Trialability* (dapat diuji coba) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,045 atau 04,5%.

- f. Nilai koefisien regresi variabel *Observability* (X5) sebesar -0,357 apabila nilai *Observability* (pengamatan) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel dependen (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,357 atau -3,57%.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906a	.820	.786	2.111

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3
 b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,786 atau 78,6% hal ini menunjukkan bahwa *Relative Advantage, Complexity, Compatibility, Trialability* dan *Observability*) mempengaruhi *Cloud accounting* yakni sebesar 78,6% sedangkan sisanya 24,4% di pengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar model yang diteliti. Seperti literasi digital dan sumber daya manusia.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.523	3.278		2.600	.015
	X1	.492	.108	.645	4.544	.000
	X2	.008	.109	.006	.072	.943
	X3	.363	.176	.300	2.067	.049
	X4	.045	.192	.022	.235	.816
	X5	-.357	.196	-.174	-1.823	.080

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 9 di atas hasil Uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sebagai berikut :

- Pengaruh *Relative Advantage* Terhadap adopsi *Cloud accounting*.
 Dari tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Relative Advantage* (X1) yaitu 0,000, yang berarti nilai *Relative Advantage* berpengaruh positif terhadap *Cloud accounting* (Y) karena nilai signifikansi < 0,05, dan nilai t_{hitung} variabel *Relative Advantage* $4,544 > t_{tabel} 2,040$ dengan demikian hipotesis pertama diterima (H₁) diterima.
- Pengaruh *Complexity* Terhadap adopsi *Cloud accounting*.
 Dari tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Complexity* (X2) yaitu 0,943, yang berarti nilai *Complexity* tidak berpengaruh terhadap *Cloud accounting* (Y) karena nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel *Complexity* $0,072 < t_{tabel} 2,040$ dengan demikian hipotesis pertama diterima (H₂) ditolak.
- Pengaruh *Compatibility* Terhadap adopsi *Cloud accounting*.
 Dari tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Compatibility* (X3) yaitu 0,049, yang berarti nilai *Compatibility* berpengaruh positif terhadap *Cloud accounting* (Y) karena nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel *Compatibility* $2,067 > t_{tabel} 2,040$ dengan demikian hipotesis pertama diterima (H₃) diterima.
- Pengaruh *Trialability* Terhadap adopsi *Cloud accounting*.
 Dari tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Trialability* (X4) yaitu 0,861, yang berarti nilai *Trialability* tidak berpengaruh terhadap *Cloud accounting* (Y) karena nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel *Trialability* $0,235 < t_{tabel} 2,040$ dengan demikian

hipotesis pertama diterima (H_4) ditolak.

e. Pengaruh *Observability* Terhadap adopsi *Cloud accounting*.

Dari tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Observability* (X_5) yaitu 0,080, yang berarti nilai *Observability* tidak berpengaruh terhadap *Cloud accounting* (Y) karena nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} variabel *Observability* $-1,823 < t_{tabel}$ 2,040 dengan demikian hipotesis pertama diterima (H_5) ditolak.

Hasil Uji Silmutan (uji f)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528.152	5	105.630	23.707	.000 ^b
	Residual	115.848	26	4.456		
	Total	644.000	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_1 , X_4 , X_3

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan Tabel 10 diatas didapatkan F_{hitung} sebesar 23.707 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23.707 > 2.728$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel independen *Relative Advantage* (X_1), *Complexity* (X_2), *Compatibility* (X_3), *Trialability* (X_4) dan *Observability* (X_5) secara bersama-sama atau silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen *Cloud accounting* (Y) atau hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	.906a	.820	.786	2.111

a. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_1 , X_4 , X_3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,786 atau 78,6% hal ini menunjukkan bahwa *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Trialability* dan *Observability*) mempengaruhi *Cloud accounting* yakni sebesar 78,6% sedangkan sisanya 24,4% di pengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar model yang diteliti. Seperti literasi digital dan sumber daya manusia.

Pembahasan

Pengaruh *Relative Advantage* (keuntungan relatif) terhadap adopsi *Cloud accounting*

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Relative Advantage* memiliki nilai regresi sebesar 4,544 yang menunjukkan arah positif terhadap *Cloud accounting*. Dan variabel *Relative Advantage* berpengaruh signifikan terhadap *Cloud accounting* karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan demikian hipotesis (**H1**) diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel *Relative Advantage* berpengaruh signifikan dengan arah positif. Hasil ini menunjukkan bahwa *Relative Advantage* menggambarkan keyakinan bahwa kemajuan atau inovasi teknologi menawarkan manfaat yang lebih besar atau lebih unggul dibandingkan dengan solusi yang digunakan sebelumnya. Dalam hal ini tentunya pelaku UMKM melihat bahwa penerapan akuntansi digital dapat menawarkan keuntungan seperti efisiensi biaya dan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan metode manual. Sehingga pelaku UMKM akan lebih tertarik mengadopsi teknologi ini. Menurut Teori Difusi Inovasi Rogers, suatu inovasi akan lebih cepat diadopsi apabila memberikan keunggulan relatif yang jelas dibandingkan sistem sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitanggang & Aryati (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Relative*

Advantage berpengaruh positif terhadap niat adopsi *Cloud accounting*.

Pengaruh *Complexity* (kerumitan) terhadap adopsi *Cloud accounting*

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Complexity* memiliki nilai regresi sebesar 0,072 yang menunjukkan arah positif terhadap *Cloud accounting*. Dan variabel *Relative Advantage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cloud accounting* karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,943 dengan demikian hipotesis **(H2) ditolak**.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kerumitan penggunaan *Cloud accounting* cenderung meningkatkan keputusan adopsi, namun pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Pelaku UMKM cenderung menghindari teknologi yang dianggap sulit dipahami karena dapat memperlambat aktivitas usaha dan meningkatkan resiko kesalahan pencatatan keuangan. Pelaku UMKM lebih mempertimbangkan faktor lain seperti manfaat yang dirasakan, kesesuaian sistem dengan kebutuhan usaha. Teori difusi inovasi yang menyatakan bahwa tingkat kompleksitas yang tinggi akan menurunkan tingkat adopsi inovasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitanggang & Aryati (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Complexity* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *Cloud accounting*.

Pengaruh *Compatibility* (kesesuaian) terhadap adopsi *Cloud accounting*

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Compatibility* memiliki nilai regresi sebesar 2,067 yang menunjukkan arah positif terhadap *Cloud accounting*. Dan variabel *compatibility* berpengaruh signifikan terhadap *Cloud accounting* karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,049 dengan demikian hipotesis **(H3) diterima**.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian *Cloud accounting* dengan kebiasaan, nilai, sistem kerja UMKM, maka keputusan untuk mengadopsi *Cloud accounting* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori difusi inovasi, yang menyatakan bahwa suatu inovasi akan lebih mudah diadopsi apabila sesuai dengan nilai dan pengalaman pengguna. Dengan demikian *Compatibility* menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan UMKM untuk mengadopsi *Cloud accounting* karena sistem yang sesuai akan mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan penerimaan teknologi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fitra Lyda (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Compatibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengadopsi aplikasi pembukuan keuangan.

Pengaruh *Trialability* (dapat diuji coba) terhadap adopsi *Cloud accounting*

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Trialability* memiliki nilai regresi sebesar 0,235 yang menunjukkan arah positif terhadap *Cloud accounting*. Dan variabel *Trialability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cloud accounting* karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,816 dengan demikian hipotesis **(H4) ditolak**

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Cloud accounting* dapat diuji coba, pengalaman uji coba yang dirasakan belum sepenuhnya memberikan keyakinan kepada pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi tersebut. temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM tidak terlalu mempertimbangkan aspek uji coba sebelum mengadopsi *Cloud accounting*. Keputusan adopsi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti manfaat yang dirasakan, kebutuhan usaha, serta kesiapan dalam penggunaan teknologi. Dalam Teori Difusi Inovasi, *trialability* dianggap dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap inovasi. Namun, dalam konteks UMKM Kecamatan Rambah, keputusan adopsi lebih bersifat praktis dan berorientasi pada kebutuhan operasional, sehingga faktor uji coba tidak memberikan pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitra Lyda (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Trialability* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengadopsi aplikasi pembukuan keuangan.

Pengaruh *Observability* (pengamatan) terhadap adopsi *Cloud accounting*

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Observability* memiliki nilai regresi sebesar -1,823 yang menunjukkan arah negatif terhadap *Cloud accounting*. Dan variabel *Observability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cloud accounting* karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,080 dengan demikian hipotesis **(H5) ditolak**.

Hasil ini menunjukkan koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Observability* maka keputusan UMKM untuk mengadopsi *Cloud accounting* akan menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengamatan terhadap penggunaan *Cloud accounting* dapat melihat adanya kesulitan teknis, keterbatasan pemahaman, atau kerumitan dalam mengoperasikan sistem, sehingga menurunkan minat mengadopsinya. Meskipun *Cloud accounting* dapat diamati secara langsung oleh pelaku UMKM, pengamatan tersebut belum tentu meningkatkan keyakinan

untuk mengadopsi teknologi tersebut. Dalam Teori Difusi Inovasi, observability seharusnya dapat mempercepat adopsi karena hasil inovasi dapat dilihat secara langsung. Namun dalam penelitian ini, keputusan UMKM lebih dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan secara personal dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan usaha, dibandingkan hasil pengamatan dari pihak lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitra Lyda (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Oservability* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengadopsi aplikasi pembukuan keuangan.

Pengaruh *Relative Advantage*, *Complexity*, *Xompatibility*, *Trialability*, dan *Observability* terhadap adopsi *Cloud accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara silmutan (uji f) diketahui nilai F_{hitung} 23,707 sedangkan f_{tabel} 2.728 dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen *Relative Advantage* (X1), *Complexity* (X2), *Compatibility* (X3), *Trialability* (X4) dan *Observability* (X5) secara bersama-sama atau silmutan berpengaruh terhadap *Cloud accounting* (Y) atau hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian Sitanggang & Aryati (2024) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara silmutan *Relative Advantage*, *Complexity*, *Xompatibility*, *Trialability*, dan *Observabilit* berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *Cloud accounting*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Trialability* dan *Observability* terhadap adopsi *Cloud accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Relative Advantage* berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini dapat diterima.
2. *Complexity* tidak berpengaruh terhadap adopsi *Cloud Accounting* terhadap adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini ditolak.
3. *Compatibility* berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini dapat diterima.
4. *Trialability* tidak berpengaruh terhadap adopsi *Cloud Accounting* terhadap adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini dapat ditolak.
5. *Observability* tidak berpengaruh terhadap adopsi *Cloud Accounting* pada UMKM di Kecamatan Rambah. Dengan demikian, H5 dalam penelitian ini dapat ditolak.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM, seperti literasi digital, dan sumber daya manusia. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.
2. Diharapkan pelaku UMKM harus mengevaluasi secara matang keunggulan teknologi akuntansi digital dibandingkan dengan metode manual. Hal ini dapat membantu mereka memahami manfaat finansial dari penggunaan teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiska, F., & Surendro, K. (2011). *Strategi Adopsi Teknologi Informasi Berbasis Cloud Computing untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2011*, Yogyakarta.
- Ahn, B., & Ahn, H. (2020). *Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach*. *Sustainability*, 12(16), 6426.
- Aryanto, R. (2022). *Penerapan Cloud Accounting dalam Meningkatkan Efisiensi UMKM di Era Digital*. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 8(3), 112–123.
- Asatiani, A. (2019). *Cloud-based Accounting Systems: Disruption and Implications for Accounting Practices*. *Journal of Accounting Innovation*, 5(1), 44–59.

- Chasanah, U., & Setyaningsih, R. (2015). *Analisis Pengaruh Keunggulan Relatif, Kesesuaian Produk, Kerumitan, Kemampuan Diujicobakan Dan Kemampuan Diamati Terhadap Proses 1516 Adopsi Inovasi:(Studi Kasus pada Avail FC BIO Sanitary Pad di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen, 2(2), 155-164.
- Deeter, A. (2021). *Understanding Cloud Computing and Its Impact on Digital Transformation*. *Technology Today Journal*, 15(4), 55–67.
- Dewi, S. (2002). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi Akuntansi pada UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3(2), 45–56.
- Dharma, A., & Hendri, N. (2022). *Urgensi Penggunaan Big Data Analytics Dalam Audit Sektor Publik*. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 107-120.
- Dulmin, S. P., Nadarajah, R., & Epitawalage, K. U. (2021). *Determinants of Adoption of Cloud-based Accounting: A Paradigm Shift in Sri Lanka*.
- Fadillah, S. (2024). *Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil dan Menengah: Adopsi dan Dampak*. *Jurnal Ekobistek*, 13(3), 91-97.
- Fajar Maritha, N., & Kuswati, D. (2022). *Transformasi Digital pada Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Manajemen dan Teknologi, 6(2), 55–65.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gala, B. D., & Aryati, T. (2024). *Analisis Pengaruh Relative Advantage, Complexity, Trialability, dan Observability terhadap niat adopsi Cloud Accounting di Jakarta*. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 562–578.
- Hadmandho, T. C., & Mela, F. Y. (2024). *Analisis Tingkat Kesiapan (E-Readiness Internal) Pada UMKM di Kabupaten Rokan Hulu Dalam Menggunakan E-Commerce Sebagai Strategi Pemasaran*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1917–1932.
- Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). *Factors Affecting Cloud Accounting Adoption in SMEs*. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464.
- Hasbi, B. F., & Hadiprajitno, P. T. B. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kegunaan terhadap Niat Adopsi Cloud Accounting di Era Digital*. *Applied Research in Management and Business*, 5(1), 28–39.
- Hariani, D., Nurcahyanto, H., & Adipurnawati, M. (2019, November). *Relative advantage dalam inovasi lapor hendi di kota semarang*. In Conference on Public Administration and Society (Vol. 1, No. 01).
- Indriyati, S., & Aisyah, R. (2023). *Analisis Complexity terhadap Adopsi Cloud Accounting pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 4(3), 188–197.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research (4th ed.)*. Fort Worth, TX: Harcourt College Publishers.
- Kadir, M. I., & Tricahyono, D. (2024). *Acceptance Analysis of Cyclops Application in Telkomsel Pamasuka Area Using Innovation Diffusion Theory (IDT) and Technology Acceptance Model (TAM)*. *Journal of Multidisciplinary Academic Business Studies*, 1(2), 125–143.
- Lyda, F. (2024). *Penerapan Difusi Inovasi untuk mengukur adopsi penggunaan aplikasi pembukuan keuangan pada UMKM Di Kecamatan Rambah* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Le, O., & Cao, Q. (2020). *Cloud Accounting: Opportunities and Challenges in Digital Business Transformation*. *International Journal of Business Information Systems*, 33(2), 145–160.
- Orr, G. (2003). *Diffusion of Innovations, by Everett Rogers (1995)*. Retrieved January 21, 2005, from <http://www.stanford.edu/class/ed298/finalprojects/diffusionofinnovation.htm>
- Pramudana, M. A., & Banjarnahor, E. (2025). *Analisis Pengaruh Relative Advantage, Complexity, Observability dan Trialability terhadap Niat Adopsi Cloud Accounting di Jabodetabek*. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1502–1517.
- Rahayu, T. (2023). *Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan terhadap Adopsi Teknologi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 8(4), 210–220.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations (5th ed.)*. New York: Free Press.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shin, S. H., Lee, Y. H., Rho, N.-K., & Park, K. Y. (2023). *Skin aging from mechanisms to interventions:*

focusing on dermal aging. Frontiers in Physiology, 14:1195272.

Thalib, M. K., & Suleman, F. (2024). *Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Digital Literacy, Relative Advantage, Competitive Pressure, dan Compatibility*. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 80–90.